

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menempatkan manusia sebagai figur penting dalam penelitian.

#### **A. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun tempat penelitian yang akan dilakukan peneliti bertempat di Jln. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah Padang tepatnya di IAIN Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan judul penelitian Perilaku Pencarian Informasi Oleh Mahasiswa Tunanetra di Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang.

#### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus

yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010).

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak memakai populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan juga disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah menghasilkan teori.

### **C. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh penulis melalui wawancara maupun observasi kepada objek yang akan diteliti (Siagian, 2009). Informan yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa tunanetra, karena mahasiswa tunanetra merupakan kunci dalam penelitian ini. Data primer ini diperoleh langsung dari individu yang menjadi subjek dari penelitian dimana data dihasilkan dari hasil wawancara yang dilakukan pada informan yang menjadi

sampel yang telah ditentukan sebelumnya yaitu di Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan di antaranya adalah *sampling jenuh* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dari semua anggota informan yang ada (Sugiyono, 2010). Informan yang ada pada penelitian ini berjumlah 2 orang mahasiswa tunanetra, selain itu teman dekat (yang sering membantu mahasiswa tersebut dalam mencari informasi serta dosen yang mengajar mahasiswa tunanetra. Maka penulis mengambil sampel sebanyak 2 orang mahasiswa tunanetra yang ada di Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu informasi yang telah dikumpulkan pihak lain. Dapat berarti informasi tersebut diperoleh dalam bentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah buku-buku literatur.

Dalam hal ini penulis tidak bertindak langsung memperoleh data dari sumbernya, tetapi penulis bertindak sebagai pemakai data. Data sekunder ini dapat diperoleh dari dokumen, buku, data statistik,

laporan dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini dan data-data yang telah diolah.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tunanetra di Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjo Padang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi khususnya informasi tentang perkuliahan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam suatu penelitian, karena tujuan dari pelaksanaan penelitian adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2010). Metode pengumpulan data kualitatif yang paling *independent* adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi (Bungin, 2010).

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini:

- a. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara (Moleong, 2010). Menurut (Nasution, 2003) wawancara atau interviu adalah suatu bentuk berkomunikasi verbal. Jadi, wawancara ialah

pengumpulan data dengan mewawancarai responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur.

Wawancara tidak berstruktur ialah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2010).

Wawancara dilakukan kepada mahasiswa tunanetra di Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang. Alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan wawancara adalah menggunakan handphone, kertas dan pena untuk mencatat informasi yang diperlukan sesuai dengan subjek penelitian.

- b. Observasi, suatu proses pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di tempat penelitian. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Observasi tak berstruktur ialah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi (Sugiyono, 2010). Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tak berstruktur yang dilakukan di Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang.
- c. Kajian kepustakaan, penulis mengambil data dari buku-buku, jurnal, artikel, dokumen, dan *literature* lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bognan & Biklen yang dikutip oleh (Moleong, 2010) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah;

- a. Pengumpulan data yaitu bagian integral dari kegiatan analisis data, yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2010).

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka peneliti perlu melakukan reduksi data sebagai proses pemilihan. Data-data yang dapat akan dikumpulkan, peneliti membuang hal-hal yang tidak relevan dengan pembahasan.

- c. Data *display*, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan yang sejenisnya (Sugiyono, 2010).

- d. *Verification*, menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2010).

Data wawancara dalam penelitian ini merupakan data utama yang menjadi bahan utama dalam analisis untuk menjawab masalah penelitian, wawancara dilakukan dengan wawancara tidak berstruktur, dengan harapan menggali sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data yang dihasilkan dari wawancara langsung dibuat rangkumannya, dan pertanyaan-pertanyaan dicatat dalam reduksi transkrip wawancara. Penafsiran data secara keseluruhan dijelaskan pada BAB IV, untuk penafsiran pola perilaku pencarian informasi mahasiswa tunanetra, penulis menggunakan model perilaku pencarian informasi yang dikembangkan oleh Khultau.

